

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 3 video KULKAS, episode 91, 92 dan 94 di Channel Youtube Ustadz Aang Ridwan, dipahami bahwa pada tiga teknik retorika menurut teori Aristoteles adalah sebagai berikut:

Ethos, berdasarkan *the source credibility theory*, adalah keahlian, kepercayaan, dan *good will* niat baik pendakwah atau keterikatan merupakan komponen pelengkap dalam membentuk kredibilitas pendakwah. Pada penelitian ini ditemukan bahwa Ustadz Aang Ridwan memenuhi ketiga kriteria tersebut yang ditunjukkan dalam beberapa *scene* pada tiap episode. *Pertama*, untuk menunjukkan keahlian Ustadz Aang Ridwan dilihat dari *scene* ke-1 menit 02.36, episode 92 Badman Kasarung, terdapat Ustadz Aang Ridwan menjelaskan syarah kitab Jami'ul 'Ulum Wal Hikam karangan Ibn Rajab. *Kedua*, untuk menunjukkan kepercayaan Ustadz Aang Ridwan dilihat dari karakter pada *scene* ke-2, menit 18.20, episode 91 masuk Neraka Tanpa Interview, terdapat Ustadz Aang Ridwan sedang tersenyum. *Ketiga*, niat baik Ustadz Aang Ridwan sebagai pendakwah dilihat dari tampilan viewers, like dan komentar yang sedikit pada episode 92 Badman Kasarung, yaitu konsistensi Ustadz Aang Ridwan dalam memberikan manfaat kepada audiensnya yang menunjukkan motivasi atau tujuan dari seorang pendakwah dalam membuat konten dan memberikan

kesempatan kepada audiensnya untuk terus belajar dan berkembang dalam pemahaman agama.

Phatos, Keberhasilan dakwah seseorang dapat dilihat dari teknik daya tarik emosional yang digunakan Ustadz Aang Ridwan dalam dakwahnya. Ustadz Aang Ridwan selalu memberikan bahasa emosional yang dapat mempengaruhi *mad'unya*. banyak bahasa emosional yang disampaikan dalam dakwahnya, termasuk ekspresi wajah, gerak tubuh, dan kontak mata, intonasi dan humor. Pada penelitian ini ditemukan bahwa Ustadz Aang Ridwan memenuhi kelima kriteria tersebut yang ditunjukkan dalam beberapa *scene* pada tiap episode. *Pertama*, untuk menunjukkan Mimik Wajah tenang Ustadz Aang Ridwan dilihat dari *scene* ke-2 menit 03.39, episode 91 Masuk Neraka Tanpa Interview dan untuk menunjukkan Mimik Wajah serius Ustadz Aang Ridwan dilihat dari *scene* ke-2 menit 22.29, episode 92 Badman Kasarung. *Kedua*, gerak tubuh. untuk menunjukkan Gerak Tubuh Ustadz Aang Ridwan dilihat dari *scene* ke-1 menit 05.02, episode 91 Masuk Neraka Tanpa Interview, Ustadz Aang Ridwan mengayun tangannya ke arah depan, lalu untuk menunjukkan Gerak Tubuh Ustadz Aang Ridwan dilihat dari *scene* ke-2 menit 21.28, episode 92 Badman Kasarung, Ustadz Aang Ridwan menunjukkan tangannya ke arah bawah. Dan untuk menunjukkan Gerak Tubuh Ustadz Aang Ridwan dilihat dari *scene* ke-2 menit 09.40, episode 94 Mood Booster, Ustadz Aang Ridwan mengangkat tangannya ke arah dada. Hal ini menunjukkan bahwa beliau selalu menggunakan tubuhnya untuk menyampaikan simbol-simbol sebagai bentuk komunikasi nonverbal dalam apa yang disampaikannya dan menjadikan proses dakwah berjalan tapa

kekakuan. *Ketiga*, kontak mata Ustadz Aang Ridwan sering menatap mata temannya sebagai bentuk perhatian dan penghormatan terhadap orang lain. dilihat dari *scene* ke-2 menit 06.56, episode 91 Masuk Neraka Tanpa Interview, Ustadz Aang Ridwan menatap mata lawan bicaranya dan saling berhadapan. *Keempat*, Ustadz Aang Ridwan menggunakan emosi dengan intonasi yang variatif, sehingga menjadi menarik bagi para pendengar, dilihat dari *scene* ke-2 menit 09.59, episode 92 Badman Kasarung, Ustadz Aang Ridwan menggunakan intonasi dari tinggi ke rendah. *Kelima*, Selain menggunakan bahasa-bahasa yang lembut dan mudah dipahami, beliau juga berceramah dengan selingan humor sehingga terkesan menarik dan tidak monoton, dilihat dari *scene* ke-2 menit 09.06, episode 92 Badman Kasarung, Ustadz Aang Ridwan memberikan tebak-tebakan kepada Bren yaitu, “Allah tidak akan memberikan hidayah kepada orang-orang yang fasik, siapakah fasikin itu? Fasikin itu adalah suaminya bu sikin.”

Logos, Dalam setiap videonya Ustadz Aang Ridwan selalu menyinggung masalah yang terjadi pada saat ini lalu menjawabnya dengan menyelipkan ayat Al-Qur’an dan hadist sebagai tuntunan hidup umat muslim. dilihat dari *scene* ke-2 menit 02.25, episode 92 Badman Kasarung, Ustadz Aang Ridwan menunduk ke arah catatan dan menjelaskan pentingnya hidayah Allah dalam kehidupan manusia, dan bagaimana setiap muslim seharusnya selalu meminta hidayah agar terhindar dari kesesatan dan mendapatkan kebenaran. Setiap masing-masing aspek dari *ethos*, *pathos* dan *logos* merupakan hal yang penting dalam efektivitas berdakwah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran manfaat yang bisa diambil, antara lain:

1. Sebagai seorang peneliti, penting untuk merumuskan penelitian yang berdasarkan pada retorika dan semiotika sebagai fokus utama. Tulisan ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi penting dan pengembangan teori yang bermanfaat bagi akademisi khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang kajian retorika dan semiotika dalam dakwah dan komunikasi, serta dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam bidang ini.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan dan strategi praktis yang berguna dalam penerapan retorika dan semiotika dalam dakwah. Hal ini akan memungkinkan *mubaligh* dan praktisi dakwah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara-cara efektif dalam menggunakan bahasa dan simbol dalam menyampaikan pesan-pesan agama. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi *mubaligh* lainnya untuk meningkatkan kualitas dakwah mereka dan mencapai sasaran yang diinginkan dengan lebih baik. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi praktisi dakwah dan komunikasi agama.